

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik kerja lapang (PKL) merupakan suatu bentuk kegiatan yang mengintegrasikan antara dunia industri dan pendidikan diperkuliahan melalui interaksi antara mahasiswa dengan pelaku usaha, peneliti, instansi pemerintah dan swasta. Praktik kerja lapang yang diimplementasikan dengan sistematis melalui kegiatan secara langsung didunia kerja dengan harapan mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi kerja mahasiswa yang *match* dengan kebutuhan industri, serta mahasiswa mampu memahami serta memperoleh pengalaman dalam dunia kerja.

PKL merupakan salah satu bentuk Proses Belajar Mengajar (BPM) yang dilaksanakan di perusahaan/ industri/ instansi. Tingkat kedalaman dan keluasan materi kegiatan PKL mengacu pada Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa : Rumusan capaian pebelajaran dan tingkat kedalaman materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)

PT. Jafran Indonesia sangat memprioritaskan kualitas benih yang dihasilkan, dalam memproduksi benih jagung hibrida perusahaan ini melakukan pengawasan mutu dengan didampingi oleh Balai Pengawasan Sertifikasi Benih (BPSB), sehingga benih yang dihasilkan sangat terjaga kualitasnya. Hal ini dapat dilihat dari produk yang dipasarkan seperti JF 18, AR 29, dan AR 998. Pemasaran perusahaan masih meliputi proyek pemerintah meliputi daerah penyaluran Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Areal produksi benih PT. Jafran Indonesia berlokasi di Kabupaten Jember dan Kabupaten Bondowoso.

Proses produksi benih jagung hibrida di PT. Jafran Indonesia tahapan awal dari proses penanaman jagung hibrida dimulai dari survei area, isolasi jarak dan waktu, pembersihan lahan, pengolahan lahan, sanitasi lahan, *split planting*,

penentuan jarak tanam, penentuan rasio penanaman dan terakhir penggunaan teknik penanaman.

Persiapan lahan merupakan salah satu faktor terpenting yang perlu dilakukan dalam memulai usaha budidaya. Persiapan lahan yang baik berpengaruh besar terhadap produktivitas tanaman, tujuan dari persiapan lahan adalah untuk mengkondisikan lahan tempat budidaya tanaman agar sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan tanaman sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik (Cahyono, 2003).

Tanaman jagung tidak memerlukan persyaratan tanah yang khusus, namun beberapa persyaratan ideal yang dikehendaki tanaman jagung diantaranya yaitu pH tanah 5,6 – 7,5 dan berdrainase baik. Iklim yang dikehendaki oleh sebagian besar tanaman jagung adalah daerah–daerah beriklim sedang hingga daerah beriklim sub-tropis/tropis basah. Oleh karena itu, jagung dapat tumbuh di daerah yang terletak antara 0 - 50° LU hingga 0 - 40° LS. Pertumbuhan tanaman jagung memiliki curah hujan yang ideal sekitar 85 – 200 mm/bulan secara merata. Pertumbuhan tanaman jagung sangat membutuhkan sinar matahari dan suhu yang dikehendaki tanaman jagung berkisar antara 21°C - 34°C. Namun, bagi pertumbuhan tanaman jagung yang ideal memerlukan suhu optimum antara 23°C - 27°C (Afandhie, 2002).

Pemilihan varietas jagung unggul hibrida telah memberikan peningkatan produktivitas ataupun produksi jagung nasional. Benih hibrida merupakan benih varietas yang berasal dari keturunan pertama (F1) hasil persilangan sepasang atau lebih galur murni yang memiliki karakter unggul (Syukur et.al, 2012). Seiring berjalanya waktu kini banyak sekali produsen benih yang mengembangkan varietas hibrida. Salah satunya PT. Jafran Indonesia yang bergerak dalam produksi benih jagung hibrida. PT. Jafran Indonesia merupakan salah satu perusahaan penyalur benih kepada petani di seluruh Indonesia dengan tujuan meningkatkan produktivitas petani dalam memproduksi jagung.

PT. Jafran Indonesia dipilih untuk lokasi kegiatan PKL karena sesuai dengan bidang keilmuan yang telah diterima dibangku kuliah. Kegiatan ini diharapkan

mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai proses produksi benih jagung hibrida.

Oleh karena itu agar mahasiswa memperoleh gambaran bagaimana kegiatan produksi benih jagung hibrida di PT. Jafran Indonesia maka dilaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan, serta Pengujian Mutu Benih Jagung Hibrida dipilih sebagai fokus dari kegiatan PKL.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat diluar bangku kuliah dan di lokasi Praktik Kerja Lapangan.
- c. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.
- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan produksi benih jagung hibrida.
- b. Mampu melakukan pengujian mutu benih jagung sesuai dengan standar kualitas yang ditentukan.
- c. Mampu menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya untuk produksi benih jagung hibrida dan *processing* serta mengetahui solusi permasalahan tersebut.

### 1.2.3 Manfaat

- a. Memiliki Pengalaman Kerja secara nyata sehingga dapat meningkatkan *soft skills* dan *hard skills*.
- b. Memperoleh peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja di perusahaan yang bersangkutan atau perusahaan lainya melalui pengalaman praktik kerja yang telah diperoleh.
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dari permasalahan dilapangan.

### 1.3 Jadwal Kerja dan Lokasi Praktik Kerja Lapang

Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Jafran Indonesia dilaksanakan mulai tanggal 02 Agustus 2021 sampai dengan 30 Januari 2022. Pelaksanaan PKL di PT. Jafran Indonesia beralamatkan di Jl. Airlangga No.31, Desa Rowotamtu, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68152. Sedangkan kegiatan uji mutu benih dilaksanakan di laboratorium pengujian yang bertempat dikantor PT. Jafran Indonesia.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

#### 1.4.1 Diskusi dan Pengenalan

Metode ini dilakukan dengan cara mahasiswa diberikan gambaran mengenai produksi benih jagung hibrida dan melakukan diskusi langsung dengan pembimbing dan petugas lapang.

#### 1.4.2 Praktik Lapang

Metode ini mahasiswa melakukan jenis kegiatan produksi benih di lapang dengan panduan serta rambu-rambu yang telah ditentukan perusahaan.

#### 1.4.3 Wawancara

Metode ini mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan melakukan tanya jawab.

#### 1.4.4 Studi Pustaka

Metode ini mahasiswa menggali informasi melalui buku ,web atau jurnal ilmiah yang linier dengan topik kegiatan Praktik Kerja Lapang.